

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Terhadap Pemilihan Berkarir Dibidang Perpajakan Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Universitas Negeri Di Pekanbaru)

Nanda Suryadi¹, Arie Yusnelly², Chika³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau
nanda.suryadi@uin-suska.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the factors that influence the interest of students in the accounting department to have a career in the field of taxation. This type of research is quantitative. The population and sample in this study were students of the Accounting Department, Sultan Syarif Kasim State Islamic University, Riau and Riau University, Class of 2016. The data collection technique used a questionnaire. Data were analyzed using PLS (Partial Least Square) analysis technique through SmartPLS software. The results showed that the variables of perception, professional recognition, and labor market considerations had a positive effect on student interest. While the variables of motivation, financial rewards, and religiosity have no effect on student interest.

Keywords: *Perception, Financial Rewards, Professional Recognition, Labor Market Considerations, and Religiosity to Student Interests*

Detail Artikel:

Disubmit : 23 Juli 2021

Disetujui : 25 Juli 2021

DOI:10.31575/jp.v5i2.364

PENDAHULUAN

Kebutuhan akan tenaga kerja profesional dibidang perpajakan semakin meningkat, akan tetapi masih kurang diminati oleh mahasiswa karena kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang perpajakan. Menurut Fadly (2018) adanya persepsi pada mahasiswa terhadap perminatan karir perpajakan tentunya akan sangat mempengaruhi karir itu sendiri. Banyak mahasiswa yang berfikir bahwa di Bidang Perpajakan itu menyulitkan, karena didalam konsep perpajakan banyak sekali peraturan-peraturan yang selalu ganti setiap tahunnya, dan banyak juga perhitungan untuk menghitung pajak setiap wajib pajaknya. Dengan demikian, hal tersebut dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir di Bidang Perpajakan.

Pada saat ini Direktorat Jendral Pajak akan terus membuka lowongan kerja, DJP masih membutuhkan penambahan karyawan lebih dari 22.000 pegawai. Jumlah tersebut untuk menggenapi total pegawai pajak yang diharapkan mencapai lebih dari 60.000 orang hingga 2017. Berdasarkan informasi yang disampaikan Direktorat Jendral Pajak (DJP) jumlah wajib pajak pada 2019 tercatat sebanyak 42.000.000 (orang dan badan usaha) dengan jumlah 45.826 pegawai pajak. jumlah tersebut naik dari tahun sebelumnya sebanyak 28.000.000 pada tahun 2015, 32.800.000 pada tahun 2016 dan

36.000.000 pada tahun 2017. Penambahan pegawai pajak untuk mengejar revenue masih sangat sulit. Selain itu, para pegawai pajak yang baru harus dilatih dan pegawai lama tidak bisa langsung melakukan ekstensifikasi pajak karena harus dilatih (news.ddtc.co.id:2019).

Sektor perpajakan menjadi sangat penting bagi perusahaan yang telah terdaftar sebagai wajib pajak, dalam hal ini perusahaan adalah wajib pajak badan. Wajib Pajak adalah orang pribadi atau badan, meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan perpajakan (Setya, 2017).

Secara otomatis perusahaan tersebut memiliki kewajiban untuk membayar pajak, oleh karena itu dibutuhkan seseorang yang mengerti tentang peraturan perpajakan, ketentuan umum perpajakan dan kemampuan mengolah pajak sehingga perusahaan dapat terhindar dari sanksi perpajakan dan kerugian pajak. Profesi Konsultan Pajak berperan sebagai penasehat perpajakan dan menerima kuasa untuk melaksanakan kewajiban perpajakan atas nama Wajib Pajak dengan motif imbalan atau *fee*. Profesi *Tax Specialist* dapat berprofesi sebagai pengelola pajak perusahaan, pengamat perpajakan, atau pengajar. Langkah pertama yang dilakukan untuk menentukan profesi bidang perpajakan mana yang akan dipilih adalah dengan melakukan proses penilaian diri.

Secara umum, mahasiswa akuntansi yang telah menyelesaikan jenjang S1-nya dapat memilih pilihan alternatif pada karirnya. Pertama, mereka S1 dapat langsung bekerja sebagai karyawan di sebuah perusahaan ataupun instansi pemerintah. Kedua, mereka dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang selanjutnya yaitu S2 atau pilihan alternatif ketiga yaitu menjadi seorang Akuntan. Bagi mereka yang memilih menjadi seorang akuntan, harus terlebih dahulu melanjutkan ke Pendidikan Profesi Akuntan dan meraih gelar Akuntan, selanjutnya mereka dapat memilih karir sebagai akuntan. Berdasarkan dari jenis karir yang dipilih oleh Sarjana Akuntansi menunjukkan semua Sarjana Akuntansi bebas memilih jenis karir yang diinginkan dan yang akan dijalannya.

Dalam memilih karir yang akan dijalannya, Mahasiswa Akuntansi memiliki berbagai macam pertimbangan untuk memilih karir apa yang akan dijalannya. Faktor-faktor yang mempengaruhi terdiri dari Kemampuan akademik, gender, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan persyaratan menjadi akuntan (Hapsoro, 2018).

Penelitian kali ini meneliti mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi minat Mahasiswa Akuntansi untuk berkarir di Bidang Perpajakan, faktor-faktor tersebut yaitu persepsi, motivasi, penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan religiusitas. Sebagai *fresh graduate* tentunya akan mempertimbangkan beberapa faktor tersebut sebelum menjatuhkan pilihan berkarir dibidang perpajakan.

Pengembangan Hipotesis

Menurut Suranto (2010) Persepsi adalah proses internal yang mana telah diakui oleh individu ketika menyeleksi dan mengatur stimuli yang berasal dari luar. Stimuli ini ditangkap oleh indera yang dimiliki seseorang, kemudian secara spontan perasaan dan pikiran individu akan memberikan makna dari stimuli yang ada tersebut. Secara sederhana, dapat dikatakan jika persepsi adalah proses individu dalam memahami hubungan atau kontak dengan dunia yang ada di sekelilingnya. Hipotesis pertama yang dibangun dalam penelitian ini adalah:

H1: Persepsi Berpengaruh Positif Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Dalam Pemilihan Berkarir di Bidang Perpajakan

Istilah motivasi (*Motivation*) berasal dari bahasa latin, yakni *move*, yang

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi ... (Suryadi, Yusnelly, Chika)

ISSN: 2556 - 2278

berarti “menggerakkan” (*To Move*) (Mitchell dalam Dodi,2015). Menurut kamus besar bahasa inggris motivasi berasal dari kata *motivation* yang berarti dorongan atau rangsangan, yang kata kerjanya adalah *to motivate* yang berarti mendorong atau merangsang. Motivasi mewakili proses-proses psikologikal, yang menyebabkan timbulnya, diarahkannya, dan terjadinya persistensi kegiatan-kegiatan sukarela yang diarahkan ketujuan tertentu.

Motivasi merupakan variabel yang mempengaruhi perilaku individu dalam perilaku kerjanya. Motivasi merupakan konsep yang menguraikan tentang kekuatan-kekuatan individu untuk memulai dan mengarahkan perilakunya terhadap pekerjaan tertentu.

Berdasarkan penelitian Putri (2015) motivasi berpengaruh terhadap minat. Dengan demikian dapat diperoleh hipotesis:

H2: Motivasi Berpengaruh Positif Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Dalam Pemilihan Berkarir di Bidang Perpajakan

Penghasilan atau penghargaan finansial yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawannya. Kompensasi finansial yang rasional menjadi kebutuhan mendasar bagi kepuasan kerja. Saat ini penghargaan finansial masih dipandang sebagai alat ukur untuk menilai pertimbangan jasa yang telah diberikan karyawan sebagai imbalan yang telah diperolehnya.

Seseorang yang bekerja tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan ekonomi saja, akan tetapi alasan kuat yang mendasar sampai sekarang mengapa seseorang bekerja hanya untuk alasan faktor ekonomi. Hal ini berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan fisiologi.

Berdasarkan penelitian Putri (2015) penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat. Dengan demikian dapat diperoleh hipotesis:

H3: Penghargaan Finansial Berpengaruh Positif Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Dalam Pemilihan Berkarir di Bidang Perpajakan

Pengakuan profesional merupakan bentuk apresiasi atau penghargaan yang didapat seseorang dari orang lain, semakin banyak mendapatkan pengakuan profesional tentunya akan mempengaruhi orang tersebut. Pengakuan profesional menunjukkan bahwa seseorang bekerja tidak hanya dipengaruhi oleh penghargaan finansial tetapi dikarenakan ingin mendapatkan prestasi dan mengembangkan diri (Merdekawati, 2011).

Hal ini berarti bahwa memilih profesi tidak hanya bertujuan mencari penghasilan finansial, tetapi juga ada keinginan untuk pengakuan berprestasi dan mengembangkan diri. Elemen-elemen dalam pengakuan profesional ini diantaranya adalah adanya pelatihan kerja, adanya pelatihan profesi, adanya pengakuan prestasi, pengalaman kerja yang bervariasi, kesempatan berkompetisi dan perlunya keahlian untuk mencapai sukses.

Berdasarkan penelitian Putri (2015) Pengakuan profesional berpengaruh terhadap minat. Dengan demikian dapat diperoleh hipotesis:

H4: Pengakuan Profesional Berpengaruh Positif Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Dalam Pemilihan Berkarir di Bidang Perpajakan

Keterbatasan informasi bagi sebagian kalangan akan mempengaruhi banyak tidaknya lapangan pekerjaan yang bisa diketahui atau diakses sehingga pertimbangan pasar kerja turut menjadi faktor yang mempengaruhi pilihan karir (Herawati,2015).

Berdasarkan penelitian Putri (2015) pertimbangan pasar kerja berpengaruh

terhadap minat. Dengan demikian dapat diperoleh hipotesis:

H5: Pertimbangan Pasar Kerja Berpengaruh Positif Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Dalam Pemilihan Berkarir di Bidang Perpajakan

Menurut Dwiwiyati (2011), keberagaman atau religiusitas adalah suatu yang amat penting dalam kehidupan manusia. Sikap religiusitas merupakan integrasi secara kompleks antara pengetahuan agama, perasaan serta tindakan keagamaan dalam diri seseorang. Religiusitas dapat dilihat dari aktivitas beragama dalam kehidupan sehari-hari yang dilaksanakan secara rutin dan konsisten.

Menurut Anshori dalam Ghufron (2010) agama menunjuk pada aspek-aspek formal yang berkaitan dengan aturan dan kewajiban, sedangkan religiusitas menunjuk pada aspek agama yang telah dihayati oleh seseorang dalam hati.

Apabila individu telah menghayati dan menginternalisasikan ajaran agamanya, maka ajaran agama akan berpengaruh dalam segala tindakan dan pandangan hidupnya. Termasuk minat seseorang dalam memilih berkarir dibidang perpajakan. Seseorang yang memiliki sikap religiusitas yang tinggi akan mempertimbangkan pemilihan karirnya untuk berkarir dibidang perpajakan (Widayati, 2017). Berdasarkan paparan diatas, maka dapat disimpulkan hipotesisnya sebagai berikut:

H6 : Religiusitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi dalam pemilihan berkarir di bidang perpajakan

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisa data dengan prosedur statistik. Metode kuantitatif pada penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan, mengolah, menguji dan menganalisa suatu data berupa angka-angka. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa jurusan akuntansi terhadap pemilihan berkarir dibidang perpajakan dengan religiusitas sebagai variabel moderasi.

Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Dewi Setya, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Universitas Riau Pekanbaru angkatan tahun 2016. Sampel dalam penelitian ini adalah 215 mahasiswa.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Operasional atau bisa juga disebut dengan mendefinisikan konsep secara operasional adalah menjelaskan karakteristik dari objek ke dalam elemen-elemen yang dapat diobservasikan yang menyebabkan konsep dapat diukur dan dioperasionalkan ke dalam penelitian". Pada bagian ini akan diuraikan penafsiran mengenai variabel yang dipilih oleh peneliti sekaligus dengan definisi operasional dan cara pengukurannya.

Tabel 1
Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

No.	Definisi Variabel Penelitian	Indikator	Pengukuran
1.	Minat (Y) Minat menurut Crow & Crow yaitu suatu hal yang memiliki hubungan dengan daya gerak yang akan mendukung seseorang untuk tertarik pada sebuah benda, pada orang atau kegiatan tertentu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peluang 2. Pengalaman dan Peluang 3. Gaji yang besar 4. Fasilitas memadai 5. Mempunyai niat setelah studi selesai (Dewi Setya,2017) 	Skala likert 1-5
2.	Persepsi (X1) merupakan proses seseorang dalam memahami lingkungan yang mengakibatkan pengorganisasian dan penafsiran sebagai rangsangan dalam suatu pengalaman psikologi dan dapat menimbulkan minat tertentu. Sehingga ketika seseorang memiliki persepsi ataupun penafsiran yang baik maka akan berdampak baik pula terhadap hal tersebut. (Nur Kaidah, 2018)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses perkuliahan 2. Pengetahuan bermanfaat 3. Pelatihan A dan B Brevet 4. Kemampuan analitis 5. Kemampuan antarpersonal (Dewi Setya,2017) 	Skala likert 1-5
3.	Motivasi (X2) merupakan keadaan dalam diri seseorang yang mendorong untuk bertindak melakukan suatu kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan. (Ita Ariyanti,2010)	<ol style="list-style-type: none"> 1. kesesuai dengan latar belakang pendidikan 2. Keahlian aplikasi pengetahuan 3. Kemampuan prestasi 4. Gaji tambahan yang tinggi 5. Peran dan tanggungjawab (Dewi Setya,2017) 	Skala likert 1-5
4.	Penghargaan Finansial (X3) merupakan sebuah penghargaan yang berwujud finansial. (Elpirawati,2012)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji awal yang tinggi 2. Ada dana pensiun 3. Kenaikan gaji yang diberikan lebih cepat 4. Mendapat uang lembur 5. Mendapat bonus akhir tahun (Lily Herawati, 2015) 	Skala likert 1-5
5.	Pengakuan Profesional (X4) merupakan penghargaan yang tidak berwujud finansial (Lily Herawati, 2015)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lebih banyak memberikan kesempatan untuk berkembang 2. Ada pengakuan 3. Apabila berprestasi memerlukan banyak cara untuk naik pangkat 4. Memerlukan keahlian tertentu untuk mencapai sukses 	Skala likert 1-5

	5. Mendapatkan perlakuan profesional dari atasan, rekan, dan bawahan di lingkungan pekerjaan	
	(Lily Herawati, 2015)	
6. Pertimbangan Pasar Kerja (X5) merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan pekerjaan yang dapat diakses di masa depan. (Anantawikrama Tungga Atmadja, 2019)	1. Keamanan kerjanya lebih terjamin	Skala likert 1-5
	2. Lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui	
	3. Pekerjaan yang mudah didapat dan diperoleh	
	4. Memperluas akses dan pengetahuan isu-isu dunia bisnis dan akuntansi terkini	
	(Lily Herawati, 2015)	
7. Religiusitas (Z) merupakan tingkat keterikatan individu terhadap agamanya. Apabila individu telah menghayati dan menginternalisasikan ajaran agamanya, maka ajaran agama akan berpengaruh dalam segala tindakan dan pandangan hidupnya (Faisal, 2016)	1. Dimensi ritual	Skala likert 1-5
	2. Dimensi ideologis	
	3. Dimensi intelektual	
	4. Dimensi pengalaman	
	5. Dimensi konsekuensi	
	(SriWahyuWidayati, 2017)	

Sumber : Kumpulan Penelitian Tahun 2021

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan *Structural Equation Model* (SEM) adalah salah satu bidang kajian statistik yang dapat menguji sebuah rangkaian hubungan yang *relative* sulit terukur secara bersamaan. Pemilihan metode PLS berdasarkan pertimbangan bahwa dalam penelitian ini terdapat konstruk yang dibentuk dengan indikator refleksif. Variabel atau konstruk dengan indikator refleksif mengasumsikan bahwa kovarian diantara pengukuran model dijelaskan oleh varian yang merupakan manifestasi domain konstraknya. Arah indikatornya yaitu dari konstruk ke indikator. PLS tidak mensyaratkan adanya asumsi distribusi tertentu untuk estimasi parameter, sehingga teknik parametrik untuk menguji atau mengevaluasi signifikansi tidak diperlukan (Ghozali 2012).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menilai *Outer Model* atau *Measurement Model*

Terdapat tiga kriteria di dalam penggunaan teknik analisa data dengan Smart PLS untuk menilai outer model yaitu *Convergent Validity*, *Discriminant Validity* dan *Composite Reliability*. Kriteria-kriteria pada PLS Algorithm dapat dijelaskan pada uraian dibawah ini.

Convergent Validity

Rule of thumb yang biasanya digunakan untuk menilai *Convergent Validity* yaitu nilai *loading factor* harus lebih dari 0,7 untuk penelitian yang bersifat *confirmatory* dan nilai *loading factor* 0,6-0,7 untuk penelitian yang bersifat *exploratory* masih dapat

diterima serta nilai *average variance extraced* (AVE) harus lebih besar dari 0,5. Namun demikian untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran, nilai loading factor 0,5-0,6 masih dianggap cukup (Ghozali, 2012).

Tabel 2
Outer Loading (Measure Model) Persepsi

Variabel	Indikator	Persepsi
PERSEPSI (X1)	X1.1	0,728
	X1.2	0,728
	X1.3	0,690
	X1.4	0,774
	X1.5	0,743

Sumber : Pengolahan data dengan PLS,2021

Dari tabel 2 diperoleh pengujian *outer loading indicator* untuk variabel persepsi memiliki nilai besar dari 0,5. Sehingga ukuran refleksif individual dikatakan memenuhi syarat.

Tabel 3
Outer Loading (Measure Model) Motivasi

Variabel	Indikator	Motivasi
MOTIVASI (X2)	X2.1	0,788
	X2.2	0,733
	X2.3	0,601
	X2.4	0,793
	X2.5	0,643

Sumber : Pengolahan data dengan PLS,2020

Dari tabel 3 diperoleh pengujian *outer loading indicator* untuk variabel motivasi memiliki nilai besar dari 0,5. Sehingga ukuran refleksif individual dikatakan memenuhi syarat.

Tabel 4
Outer Loading (Measure Model) Penghargaan Finansial

Variabel	Indikator	Penghargaan Finansial
PENGHARGAAN FINANSIAL (X3)	X3.1	0,792
	X3.2	0,722
	X3.3	0,869
	X3.4	0,793
	X3.5	0,800

Sumber : Pengolahan data dengan PLS,2020

Dari tabel 4 diperoleh pengujian *outer loading indicator* untuk variabel penghargaan finansial memiliki nilai besar dari 0,5. Sehingga ukuran refleksif individual dikatakan memenuhi syarat.

Tabel 5
Outer Loading (Measure Model) Pengakuan Profesional

Variabel	Indikator	Pengakuan Profesional
PENGAKUAN PROFESIONAL (X4)	X4.1	0,751
	X4.2	0,775
	X4.3	0,768
	X4.4	0,669

Sumber : Pengolahan data dengan PLS,2020

Dari tabel 5 diperoleh pengujian *outer loading indicator* untuk variabel pengakuan profesional memiliki nilai besar dari 0,5. Sehingga ukuran refleksif individual dikatakan memenuhi syarat.

Tabel 6
Outer Loading (Measure Model) Pertimbangan Pasar Kerja

Variabel	Indikator	Pertimbangan Pasar Kerja
PERTIMBANGAN PASAR KERJA (X5)	X5.1	0,867
	X5.2	0,813
	X5.3	0,851
	X5.4	0,837

Sumber : Pengolahan data dengan PLS,2020

Dari tabel 6 diperoleh pengujian *outer loading indicator* untuk variabel pertimbangan pasar kerja memiliki nilai besar dari 0,5. Sehingga ukuran refleksif individual dikatakan memenuhi syarat.

Tabel 7
Outer Loading (Measure Model) Religiusitas

Variabel	Indikator	Religiusitas
RELIGIUSITAS (X6)	X6.1	0,718
	X6.2	0,733
	X6.3	0,772
	X6.4	0,761
	X6.5	0,850
	X6.6	0,749
	X6.7	0,827
	X6.8	0,810
	X6.9	0,776
	X6.10	0,794

Sumber : Pengolahan data dengan PLS,2020

Dari tabel 7 diperoleh pengujian *outer loading indicator* untuk variabel religiusitas memiliki nilai besar dari 0,5. Sehingga ukuran refleksif individual dikatakan memenuhi syarat.

Tabel 8
Outer Loading (Measure Model) Minat Mahasiswa

Variabel	Indikator	Minat Mahasiswa
MINAT MAHASISWA (Y)	Y1	0,681
	Y2	0,854
	Y3	0,904
	Y4	0,878
	Y5	0,867

Sumber : Pengolahan data dengan PLS,2020

Dari tabel 8 diperoleh pengujian *outer loading indicator* untuk variabel minat mahasiswa memiliki nilai besar dari 0,5. Sehingga ukuran refleksif individual dikatakan memenuhi syarat.

Discriminant Validity

Discriminant validity dilakukan untuk memastikan bahwa setiap konsep dari masing variabel laten berbeda dengan variabel lainnya. Model mempunyai *discriminant validity* yang baik jika setiap nilai *loading* dari setiap indikator dari sebuah variabel laten memiliki nilai *loading* yang paling besar dengan nilai *loading* lain terhadap variabel laten lainnya. Hasil pengujian *discriminant validity* diperoleh sebagai berikut

Tabel 9
Nilai Discriminant Validity(Croos Loading)

	Persepsi	Motivasi	Penghargaan Finansial	Pengakuan Profesional	Pertimbangan Pasar Kerja	Religiusitas	Minat Mahasiswa
X1.1	0,728	0,323	0,245	0,297	0,378	0,317	0,454
X1.2	0,728	0,434	0,316	0,299	0,373	0,397	0,333
X1.3	0,690	0,460	0,265	0,299	0,287	0,279	0,313
X1.4	0,774	0,434	0,298	0,319	0,381	0,341	0,378
X1.5	0,743	0,454	0,365	0,436	0,422	0,251	0,551
X2.1	0,319	0,788	0,512	0,269	0,270	0,150	0,284
X2.2	0,548	0,733	0,278	0,456	0,416	0,342	0,483
X2.3	0,402	0,601	0,330	0,223	0,362	0,376	0,136
X2.4	0,322	0,793	0,504	0,270	0,274	0,155	0,273
X2.5	0,370	0,643	0,366	0,350	0,394	0,412	0,223
X3.1	0,348	0,376	0,792	0,381	0,451	0,196	0,368
X3.2	0,264	0,354	0,722	0,385	0,470	0,344	0,192
X3.3	0,336	0,460	0,869	0,472	0,547	0,326	0,359
X3.4	0,376	0,437	0,793	0,442	0,494	0,427	0,257
X3.5	0,302	0,510	0,800	0,432	0,449	0,401	0,253
X4.1	0,309	0,415	0,455	0,751	0,560	0,415	0,379
X4.2	0,287	0,297	0,426	0,775	0,481	0,225	0,378
X4.3	0,415	0,304	0,320	0,768	0,395	0,211	0,386
X4.4	0,378	0,407	0,370	0,669	0,438	0,371	0,254
X5.1	0,487	0,464	0,591	0,618	0,867	0,487	0,440
X5.2	0,354	0,347	0,488	0,468	0,813	0,272	0,410
X5.3	0,375	0,393	0,498	0,497	0,851	0,465	0,385
X5.4	0,496	0,410	0,452	0,530	0,837	0,540	0,423
X6.1	0,265	0,273	0,273	0,267	0,287	0,718	0,129
X6.2	0,304	0,317	0,288	0,372	0,422	0,733	0,182
X6.3	0,224	0,239	0,304	0,200	0,340	0,772	0,059
X6.4	0,242	0,218	0,300	0,237	0,325	0,761	0,107
X6.5	0,317	0,317	0,288	0,335	0,375	0,850	0,231

X6.6	0,403	0,379	0,326	0,368	0,447	0,749	0,368
X6.7	0,329	0,254	0,317	0,279	0,412	0,827	0,171
X6.8	0,344	0,276	0,310	0,297	0,429	0,810	0,181
X6.9	0,281	0,250	0,382	0,282	0,418	0,776	0,160
X6.10	0,380	0,312	0,355	0,298	0,487	0,794	0,209
Y1	0,414	0,339	0,227	0,395	0,345	0,223	0,681
Y2	0,458	0,280	0,245	0,352	0,446	0,213	0,854
Y3	0,538	0,446	0,449	0,439	0,462	0,229	0,904
Y4	0,479	0,384	0,341	0,389	0,386	0,208	0,878
Y5	0,524	0,417	0,292	0,432	0,423	0,276	0,867

Sumber : Pengolahan data dengan PLS,2020

Dari tabel dapat dilihat bahwa beberapa nilai *loading factor* untuk setiap indikator dari masing-masing variabel laten masih memiliki nilai *loading factor* yang besar dibanding nilai *loading* jika dihubungkan dengan variabel laten lainnya. Hal ini berarti bahwa setiap variabel laten memiliki *discriminant validity* yang baik dimana variabel laten memiliki pengukur yang berkorelasi tinggi dengan konstruk lainnya.

Composite Reliability dan Average Variance Extracted (AVE)

Kriteria validity dan reliabilitas juga dapat dilihat dari nilai reliabilitas suatu konstruk dan nilai *Average Variance Extracted (AVE)* dari masing-masing konstruk. Konstruk dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi jika nilainya 0,70 dan AVE berada diatas 0,50. Pada tabel akan disajikan nilai *Composite Reliability* dan AVE untuk seluruh variabel.

Tabel 10
Composite Reliability dan Average Variance Extracted (AVE)

	Reliabilitas Komposit	Rata-rata Varians Diekstrak
PERSEPSI (X1)	0,853	0,5
MOTIVASI (X2)	0,838	0,5
PENGHARGAAN FINANSIAL (X3)	0,896	0,6
		34
PENGAKUAN PROFESIONAL (X4)	0,830	0,5
		50
PERTIMBANGAN PASAR KERJA (X5)	0,907	0,7
		10
RELIGIUSITAS (X6)	0,939	0,6
MINAT MAHASISWA (Y)	0,923	0,7

Sumber : Pengolahan data dengan PLS,2020

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa semua konstruk memenuhi kriteria reliabel. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *composite reliability* di atas 0,70 dan AVE diatas 0,50 sebagaimana kriteria yang direkomendasikan.

Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Dalam menilai model dengan PLS, dimulai dengan melihat *R-square* untuk setiap variabel laten endogen sebagai kekuatan prediksi dari model struktural. Perubahan nilai *R-Squares* dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel laten eksogen tertentu terhadap variabel laten endogen apakah mempunyai pengaruh yang substantif. Nilai *R-Squares* 0,75 (kuat), 0,50 (moderate) dan 0,25 (lemah). Hasil dari PLS *R-Squares* merepresentasi jumlah *variance* dari konstruk yang dijelaskan oleh model (Latan dan Ghozali,2012).

Tabel 11
Nilai R-Square

	<i>Communality</i>	<i>R-Square</i>
MINAT MAHASISWA (Y)	0,902	0,43
Rata-rata	0,902	0,43
GoF	0,41	

Sumber : Pengolahan data dengan PLS dan olahan data Ms.Excel,2020

Dari tabel menunjukkan nilai *Goodness of Fit* menunjukkan nilai $0.411 > 0.36$ *GoFLarge*. Artinya inner model dari penelitian ini adalah konstruk

Pengujian Signifikansi dan Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian dengan bootstrapping dari analisis PLS dapat dilihat pada *output result for inner weight* yang disajikan pada gambar model struktural.

Tabel 12
Mean, STDEV, T-Values, P-Values

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
Persepsi -> Minat Mahasiswa	0,406	0,396	0,083	4,927	0,000
Motivasi -> Minat Mahasiswa	0,081	0,091	0,067	1,224	0,222
Penghargaan Finansial -> Minat Mahasiswa	0,001	0,000	0,072	0,020	0,984
Pengakuan Profesional -> Minat Mahasiswa	0,166	0,162	0,076	2,194	0,029
Pertimbangan Pasar Kerja -> Minat Mahasiswa	0,191	0,193	0,074	2,582	0,010
Religiusitas -> Minat Mahasiswa	-0,074	-0,041	0,099	0,749	0,454

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hubungan variabel persepsi menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,406 dengan nilai t sebesar 4,927. Nilai tersebut lebih besar dari t tabel (1,971). Hasil ini berarti persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa
2. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hubungan variabel motivasi menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,081 dengan nilai t sebesar 1,224. Nilai tersebut lebih kecil dari t tabel (1,971). Hasil ini berarti motivasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa.
3. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hubungan variabel penghargaan finansial menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,001 dengan nilai t sebesar 0,020. Nilai tersebut lebih kecil dari t tabel (1,971). Hasil ini berarti penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa
4. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hubungan variabel pengakuan profesional menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,166 dengan nilai t sebesar 2,194. Nilai tersebut lebih besar dari t tabel (1,971). Hasil ini berarti pengakuan profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa

5. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hubungan variabel pertimbangan pasar kerja menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,191 dengan nilai t sebesar 2,582. Nilai tersebut lebih besar dari t tabel (1,971). Hasil ini berarti pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa
6. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hubungan variabel religiusitas menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar -0,074 dengan nilai t sebesar 0,749. Nilai tersebut lebih kecil dari t tabel (1,971). Hasil ini berarti religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa

PEMBAHASAN

Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas mengatakan bahwa persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa. Artinya Minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir dibidang perpajakan akan terbentuk apabila masing-masing mahasiswa telah memiliki persepsi berkarir dibidang perpajakan dan mahasiswa yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi dengan konsentrasi perpajakan tentu akan merasa lebih percaya diri dan siap untuk berkarir di bidang perpajakan.

Hasil penelitian ini telah mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Rachmawati,2017) berjudul Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Di Bidang Perpajakan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Pada Universitas Negeri Jakarta. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan menunjukkan bahwa persepsi berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa di bidang perpajakan jurusan akuntansi sehingga hipotesis diterima.

Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas mengatakan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa. artinya Motivasi mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan tidak berpengaruh. Hal ini dikarenakan semakin rendah motivasi maka semakin rendah pula minat berkarir. Setiap mahasiswa tidak bermotivasi untuk mendapatkan pekerjaan yang sama dengan latar belakang pendidikan yang mereka tempuh yang sesuai dengan pendidikan di jurusan akuntansi. Motivasi berkarir di bidang perpajakan selanjutnya belum dapat meningkatkan keahlian dalam mengaplikasikan pengetahuan tentang pajak, mengerti cara menghitung wajib pajak dan cara memecahkan masalah-masalah riil dalam kehidupan sehari-hari seperti mengisi SPT, menghitung beban pajak yang harus dibayar Sehingga dengan demikian mahasiswa belum mampu berperan dan bertanggung jawab ditengah-tengah masyarakat sebagai nilai-nilai sosial yang ditunjukkan ketika berkarir dibidang pajak. Motivasi mengenai penghargaan finansial juga belum membuat mahasiswa berminat untuk berkarir di bidang pajak.

Hasil penelitian ini telah mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Putri,2015) berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Berkarir Dibidang Perpajakan. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan menunjukkan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir dibidang perpajakan.

Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas mengatakan bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa . Artinya penghargaan finansial

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi ... (Suryadi, Yusnelly, Chika)

ISSN: 2556 - 2278

tidak mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih berkarir dibidang perpajakan hal tersebut dikarenakan mahasiswa yang ingin bekerja dibidang perpajakan lebih tertarik dengan variasi pengalaman yang akan para mahasiswa dapat ketika bekerja

Hasil penelitian ini telah mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Franciss,2014) berjudul Faktor– Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan menunjukkan bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak sehingga hipotesis ditolak.

Pengaruh Pengakuan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas mengatakan bahwa pengakuan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa artinya adanya Keinginan untuk memperoleh pengakuan atas prestasi merupakan sifat manusiawi yang dimiliki setiap orang. Dalam teori hirarki kebutuhan, manusia memiliki kebutuhan untuk prestasi yang perlu dipenuhi. Dalam lingkup pekerja, penghargaan atas profesionalitas menjadi kebutuhan akan prestasi yang perlu dipenuhi. Merdekawati dan Sulistyawati (2011) menyatakan bahwa pengakuan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa.

Hasil penelitian ini telah mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Franciss,2014) berjudul Faktor– Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan menunjukkan bahwa pengakuan profesional berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas mengatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa artinya Pentingnya memberikan pemahaman kepada mahasiswa jurusan akuntansi mengenai segala hal tentang perpajakan dan tidak terkecuali mengenai pasar kerjanya. Terutama karena Indonesia sudah sah menjadi bagian dari Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) sehingga persaingan dalam dunia kerja dibidang perpajakan menjadi lebih ketat. Oleh karena itu, yang perlu dilakukan sekarang ialah memperbaiki mutu dan kualitas diri agar mampu bersaing dalam dunia kerja internasional.

Hasil penelitian ini telah mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Franciss ,2014) berjudul Faktor– Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak

Pengaruh religiusitas terhadap minat mahasiswa

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas mengatakan bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa Tingkat religiusitas seseorang akan menunjukan pada aspek agama yang telah dihayati didalam hatinya. Apabila individu telah menghayati dan menginternalisasikan ajaran agamanya, maka ajaran agama akan berpengaruh dalam segala tindakan dan pandangan hidupnya.

Hasil penelitian ini telah mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Faisal,2016) berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Menjadi Nasabah Di Bank Syariah. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan menunjukkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel persepsi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi UIN SUSKA RIAU dan UNRI untuk berkarir di Bidang Perpajakan.
2. Variabel motivasi (X2) tidak berpengaruh terhadap minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi UIN SUSKA RIAU dan UNRI untuk berkarir di Bidang Perpajakan.
3. Variabel penghargaan finansial (X3) tidak berpengaruh terhadap minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi UIN SUSKA RIAU dan UNRI untuk berkarir di Bidang Perpajakan.
4. Variabel pengakuan profesional (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi UIN SUSKA RIAU dan UNRI untuk berkarir di Bidang Perpajakan.
5. Variabel pertimbangan pasar kerja (X5) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi UIN SUSKA RIAU dan UNRI untuk berkarir di Bidang Perpajakan.
6. Variabel religiusitas (X6) tidak berpengaruh terhadap minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi UIN SUSKA RIAU dan UNRI untuk berkarir di Bidang Perpajakan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah mendukung jalannya penelitian ini. Dan, ucapan terima kasih Kepada Pihak Kampus UIN SUSKA dan UNRI yang mau bekerjasama memberika informasi baik wawancara dan data sehingga penelitian ini berhasil dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Surah Al-Baqarah [164] Ayat 2.
- Dayshandi, Dody, dan Dkk. 2015. *Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Perpajakan Untuk Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya)*. Jurnal Perpajakan, Vol. 1 No. 1
- Faisal, 2016. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Dan Perbankan Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis.
- Farokha, Ummi. 2014. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi UNDIP, UNNES, UNISULA, dan UDINUS)*. Skripsi. Diponegoro. Universitas Diponegoro.
- Herawati, Lily. 2015. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri Di Medan)*. Skripsi. Medan. Universitas Sumatra Utara Medan. <https://magisterakutansi.blogspot.com/2016/06/7-peluang-karir-dan-pekerjaan-di-bidang.html>. Diakses pada 10 Februari Pukul 14.03.
- Indriyarti, Eko Retno. 2018. *Pemahaman Mahasiswa Mengenai Peluang Usaha Jasa Konsultan Pajak Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhinya*. Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan, Vol. 2, No. 1.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi ... (Suryadi, Yusnelly, Chika)

ISSN: 2556 - 2278

- Kaida, Nur, 2018. *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)*. Skripsi. Lampung. Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Mulianto, Stella Freanciss, dan Yenni Mangoting. 2014. *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak*. Journal Tax And Accounting, Vol. 4, No. 2.
- Huda, Fatkhan Amirul Huda. 2017. “Pengertian Minat” <http://fatkhan.web.id/pengertian-minat/>. Diakses Pada 14 Agustus
- Putriani, Yolanda Hani. 2015. *Pola Perilaku Konsumsi Islami Mahasiswa Muslim Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Airlangga Ditinjau Dari Aspek Religiusitas*. Jurnal JESTT, Vol. 2, No.7.
- Setya, Dewi. 2017. *Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Syariah Untuk Berkarir Di Bidang Pajak (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah)*. Skripsi. Surakarta. Institut Agama Islam Negeri.
- Sitompul, Putra. 2013. “Berbagi Pelajaran, Dan Ilmu Pengetahuan”. <https://putrasitompul.wordpress.com/author/putrasitompul/>. Diakses pada 23 Oktober.
- S., Rahmalia Prima Putri. 2015. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Berkarir Dibidang Perpajakan (Studi Empiris pada Universitas Riau, UIN Sultan Syarif Kasim, Universitas Islam Riau, dan Universitas Lancang Kuning)*. Jom Fekon, Vol. 2, No. 1.
- Suhendra, Zulfi. 2016. “Direktorat Jendral Pajak Butuh 22 Ribu Karyawan Baru” <https://m.liputan6.com/bisnis/read/2506596/top-3-ditjen-pajak-butuh-22-ribu-karyawan-baru>. Diakses Pada 14 Mei Pukul 08.30.
- Suseno, Novie Susanti. 2018. *Pengaruh Gender, Motivasi Eksternal Dan Internal Terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karier Sebagai Akuntan Publik*. Jurnal Komunikasi, Vol. 4, No. 2.
- Taslim, Defiandry. 2007. “Tax Specialist Sebagai Suatu Profesi” <https://www.ortax.org/ortax/?mod=issue&page=show&id=9>. Diakses Pada 26 Oktober.
- Wanci, Ervianto. 2016. “Pengertian, dimensi, faktor yang mempengaruhi Religiusitas menurut ahli”. <https://psiervianto.blogspot.com/2016/03/pengertian-dimensi-faktor-yang.html>. Diakses Pada 18 Maret Pukul 06.17.
- Walgito, Bimo. 2003. “*Pengantar Psikologi Umum*”. Yogyakarta: Audi.
- Wijaya, Deni. 2018. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi di Universitas Islam Indonesia dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik*. Skripsi. Yogyakarta. Universitas Islam Indonesia.
- Yasa, Nyoman Putra, dkk. 2019. *Peran Lingkungan, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Persepsi Mahasiswa Pengaruhnya Terhadap Keputusan Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perpajakan*. Jurnal Krisna, Vol. 11, No. 1.
- Yolina, Meilani S. (2009). *Dasar-dasar Akuntansi Perpajakan*. Yogyakarta: Penerbit Tabora Media.

Yuteva, Sekarani A..2010. *Analisis Pengaruh Etika Kerja Islam Terhadap Komitmen Profesi Internal Auditor, Komitmen Organisasi, Dan Sikap Perubahan Organisasi (Studi Empiris Terhadap Internal Auditor Perbankan Syariah Di Kota Semarang Dan Jakarta)*.Skripsi. Semarang.